



ARGUMENT STRUCTURE IN ESSAYS WRITTEN BY CLASS VIII STUDENTS OF SMP MUHAMMADIYAH 1 KARTASURA

^{1*}Markhamah, ²Linda Septi Wulandari

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Surakarta

*Corresponds email: mar274@ums.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the argument structure of the exposition text in the essays written by students. This research is a type of qualitative research with a qualitative descriptive research. The data in this study is the structure of the argument in the exposition text written by students of SMP. The data analysis method is the structural analysis and content analysis method. The results of this study indicate that there is no exposition text written by students with a complete structure. Argument structure contained in the student's exposition includes the qualifier structure (qualification) in 3 texts, backing (support) is found in 3 texts, claims (claims) are in 1 text, data (data) is in 3 texts.

Keywords: Argument structure, short story, exposition text

PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai sebuah subjek, memilih hal-hal yang perlu ditulis, menentukan cara menulis sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah dan jelas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2003) menulis adalah melahirkan pemikiran ataupun perasaan semisal membuat surat dan mengarang dengan menulis.

Kegiatan keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak ialah keterampilan yang dimiliki manusia sejak lahir. Bedanya, keterampilan menulis tidak dimiliki seseorang sejak mereka lahir. Keterampilan menulis diperoleh melalui kegiatan berlatih sebab keterampilan menulis bisa diperoleh manusia melalui kegiatan belajar bahasa tulis. Singkat kata, keterampilan menulis ialah keterampilan yang akan semakin tajam jika sering dilatih (Nurfiana, 2014).

Pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks dilakukan dengan cara memahami teks, memahami struktur teks, menganalisis unsur kebahasaan teks, membandingkan teks, merevisi teks, dan membuat teks (Islahudin, 2019). Dalam penelitian ini pembelajaran difokuskan pada menulis teks eksposisi.

Menulis teks eksposisi membutuhkan pengetahuan yang memadai karena teks eksposisi berisi tentang penjelasan informasi mengenai topik yang dibahas yang tujuannya memaparkan informasi sehingga memperluas pengetahuan pembaca. Dalam memaparkan informasi tersebut harus sesuai fakta maka peserta didik diharapkan mampu berpikir secara kritis. Peserta didik mempunyai sikap keingintahuan dan dapat menemukan sendiri informasi untuk membangun konsep permasalahan yang sedang dihadapi melalui pembelajaran yang bermakna dan efektif. Sama seperti yang dipaparkan oleh Dahar (1996) bahwa belajar bermakna suatu proses yang ada kaitannya dengan informasi-informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat di dalam struktur kognitif peserta didik, sehingga konsep-konsep baru tersebut tidak akan mudah hilang dari ingatan peserta didik. Melalui kegiatan pembelajaran peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya dengan menghubungkan informasi yang masuk dengan informasi yang dimiliki sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi penulis mendapat beberapa tulisan teks eksposisi siswa kelas VIII SMP yang masih belum memenuhi aspek tulisan teks eksposisi yang baik. Selain itu, sebagian besar dari siswa kurang begitu memahami apa itu unsur-unsur penulisan dalam penulisan sebuah teks eksposisi yang baik. Berdasarkan kondisi itu, peneliti tertarik untuk menganalisis unsur-unsur penulisan teks eksposisi pada tulisan teks eksposisi yang ditulis siswa. Tujuannya adalah menganalisis struktur argument teks eksposisi yang ditulis siswa SMP kelas VIII. Argumentasi ialah memberikan alasan sebagai pemerkuat ataupun penolakan suatu pendapat, gagasan, ataupun pendirian (Depdiknas, 2008). Clark dkk. (2007) menyatakan bahwa argumentasi memiliki 6 struktur. Enam struktur yang dimaksud oleh Clark yaitu; *claim* (klaim), *data* (data), *warrant* (penjamin), *qualifiers* (kualifikasi), *backing* (pendukung) dan *rebuttals* (sanggahan).

METODE

Penelitian termasuk jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang berupa deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data ialah teknik simak dan catat. Teknik ini diterapkan dengan menyimak objek penelitian yang berupa teks eksposisi yang ditulis siswa SMO kelas VIII. Data dalam penelitian ini adalah teks eksposisi yang ditulis siswa SMP. Metode analisis data yang digunakan data dalam penelitian ini ialah analisis struktural dan *content analysis* (kajian isi). Analisis struktural digunakan untuk menganalisis jenis struktur teks, sedangkan analisis ini digunakan menentukan jenis argument yang ada dalam teks itu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Clark dkk. (2007) menyatakan bahwa argumentasi memiliki 6 struktur. Enam struktur yang dimaksud oleh Clark yaitu; *claim* (klaim), *data* (data), *warrant* (penjamin), *qualifiers* (kualifikasi), *backing* (pendukung) dan *rebuttals* (sanggahan). Struktur tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda. Pada karangan yang ditulis oleh siswa tidak semua teks terdapat keenam struktur yang di sebutkan oleh Clark.

Berikut hasil penelitian mengenai struktur argument teks eksposisi pada karangan yang ditulis Siswa Kelas VIII. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa struktur argumen pada teks eksposisi yang ditulis Siswa Kelas VIII SMP semua termasuk yang strukturnya tidak lengkap.

1. Teks eksposisi yang struktur argumen hanya terdiri atas tiga unsur

Data (1) merupakan teks eksposisi yang terdiri atas tiga argument, yakni kualifikasi, pendukung, dan data.

Data (1)

Pantai Parang Tritis

Pantai parang tritis terdapat di wilayah Jogjakarta. Pantai ini merupakan tempat yang terkenal. Di pantai ini juga ada tempat untuk menyewa tikar dan payung. Tempat ini sangat sejuk anginnya bertiupan. Pantai ini ada tempat untuk berfoto.

Data di atas merupakan salah satu karangan siswa yang memiliki 3 struktur argument yang meliputi *qualifiers* (kualifikasi), *backing* (pendukung), dan *data* (data). Analisisnya bisa dilihat pada tabel 4.1.

Table 4.1: Analisis struktur teks (1)

Struktur Argumen	Kalimat
<i>Qualifiers</i> (kualifikasi)	Pantai parang tritis terdapat di wilayah Jogjakarta
<i>Backing</i> (pendukung),	Pantai ini merupakan tempat yang terkenal.
<i>Claim</i> (klaim)	-
<i>Data</i> (Data).	Tempat ini sangat sejuk anginnya bertiupan.
<i>Warrant</i> (penjamin)	-
<i>Rebuttals</i> (sanggahan)	-

Sesuai dengan kolom tabel 4.1 dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam karangan peserta didik dalam data (2) ditemukan 3 struktur argumen yang meliputi struktur argumen *Qualifiers* (kualifikasi), *Backing* (pendukung), dan *Data* (Data). Sedangkan struktur argumen berbentuk *Warrant* (penjamin) dan *Rebuttals* (sanggahan) tidak ditemukan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa pada karangan (2) struktur argumennya tidak lengkap karena tidak ada kata penjamin dan sanggahan.

2. Teks Eksposisi yang Struktur Argumen hanya terdiri atas empat unsur.

Berikut data dan analisis teks yang struktur argumennya hanya empat unsur, yakni kualifikasi, pendukung, klaim, dan data

Data (2)

Kraton Surakarta
Kraton terletak di sekitar pasar klewer solo. Di sini terdapat benda-benda peninggalan keratin kesunanan Surakarta dulu. Ada alat masak, senjata kuno, dan alat kesenian. Di sana juga ada menara yang sangat tinggi.
Di keraton tidak boleh menggunakan sandal jepit, kaca mata, celana pendek, jaket dan topi. Disana juga ada penyewaan kain bawahan untuk yang memakai celana pendek.

Data di atas merupakan salah satu karangan siswa yang memiliki 4 struktur argument yang meliputi *Qualifiers* (kualifikasi), *Backing* (pendukung), *Claim* (klaim) dan *Data* (Data). Analisisnya bias dilihat dalam table 4.2

Tabel 4.2: Analisis struktur teks (1)

Struktur Argumen	Kalimat
<i>Qualifiers</i> (kualifikasi)	<i>Kraton terletak di sekitar pasar Klewer Solo</i>
<i>Backing</i> (pendukung),	<i>Di sini terdapat benda-benda peninggalan keratin kesunanan Surakarta dulu. Ada alat masak, senjata kuno, dan alat kesenian. Di sana juga ada menara yang sangat tinggi.</i>
<i>Claim</i> (klaim)	<i>Di keraton tidak boleh menggunakan sandal jepit, kaca mata, celana pendek, jaket dan topi</i>
<i>Data</i> (Data).	<i>Disana juga ada penyewaan kain bawahan untuk yang memakai celana pendek</i>
<i>Warrant</i> (penjamin)	-
<i>Rebuttals</i> (sanggahan)	-

Sesuai dengan tabel 4.1 bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam karangan peserta didik dalam data 1 ditemukan 4 struktur argumen yang meliputi struktur argumen *qualifiers* (kualifikasi), *backing* (pendukung), *claim* (klaim) dan *data* (data). Struktur argumen *warrant* (penjamin) dan *rebuttals* (sanggahan) tidak ditemukan. Dapat dinyatakan bahwa pada karangan (1) struktur argumennya tidak lengkap karena tidak ada argument penjamin dan sanggahan.

3. Teks Eksposisi yang Struktur Argumen hanya terdiri atas dua unsur

Teks eksposisi jenis ini adalah teks eksposisi yang hanya terdiri atas pendukung dan data.

Data (3)

Taman Balekambang	
<p>Di depan taman balekambang terdapat kolam yang di lengkapi air mancur dan beberapa tanaman. Ada pintu masuk yang berwarna putih. Di sekeliling pintu masuk terdapat berbagai tumbuhan.</p> <p>Di dalam taman tersebut terdapat burung merpati, kolam angsa, dan terdapat beberapa rusa yang berkeliaran. Dibelakang area tersebut terdapat danau dan ada kapal apung yang bisa dinaiki. Di tengah-tengah danau juga terdapat air mancur.</p> <p>Disekeliling area tersebut juga banyak orang yang berjualan. Disana terdapat berbagai makanan yang harganya murah. Disana terdapat banyak orang yang berkunjung ke taman balekambang.</p>	

Data di atas merupakan salah satu karangan siswa yang memiliki 2 struktur argument yang meliputi *backing* (pendukung), dan *data* (data). Analisisnya bisa dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: Analisis struktur teks (3)

Struktur Argumen	Kalimat
<i>Qualifiers</i> (kualifikasi)	-
<i>Backing</i> (pendukung),	Di dalam taman tersebut terdapat burung merpati, kolam angsa, dan terdapat beberapa rusa yang berkeliaran.
<i>Claim</i> (klaim)	-
<i>Data</i> (Data).	Disana terdapat berbagai makanan yang harganya murah. Disana terdapat banyak orang yang berkunjung ke taman balekambang.
<i>Warrant</i> (penjamin)	-
<i>Rebuttals</i> (sanggahan)	-

Sesuai dengan kolom tabel diatas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa dalam karangan peserta didik dalam data 3 ditemukan 2 struktur argumen yang meliputi struktur argument, *Backing* (pendukung),

dan *Data* (Data). Struktur argumen berbentuk *qualifiers* (kualifikasi), *claim* (klaim) *warrant* (penjamin) dan *rebuttals* (sanggahan) tidak ditemukan. Dapat dinyatakan bahwa pada karangan nomor (3) struktur argumennya tidak lengkap karena tidak ada argumen penjamin dan sanggahan.

Berdasarkan analisis di muka dapat dinyatakan bahwa teks eksposisi yang ditulis oleh siswa SMP adalah teks: (1) terdiri atas dua argumen, (2) terdiri atas tiga argumen, (3) terdiri atas empat argumen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umah (2016). Persamaannya penelitian Umah (2016) sama-sama menganalisis struktur argumentasi siswa. Perbedaannya dengan penelitian ini meneliti teks eksposisi, sedangkan penelitian Umah menganalisis struktur argumentasi pada penalaran kovariasional siswa.

Walaupun sama-sama pembelajaran menulis, penelitian ini berbeda dengan penelitian Annisa (2018). Annisa meneliti pembelajaran menulis puisi, khususnya pengaruh penguasaan gaya perbandingan dengan kemampuan menulis puisi, sementara penelitian ini meneliti kemampuan menulis teks eksposisi, khususnya dikaji dari struktur argumentasinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilaksanakn oleh Putri (2015). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri yaitu sama-sama menganalisis struktur argumentasi karangan siswa. Perbedaannya, penelitian yang dilakukan oleh Putri menganalisis struktur teks argumentasi pada Siswa SMA. Sementara, peneliti ini menganalisis struktur argumentasi pada teks eksposisi yang ditulis siswa SMP.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Asdar (2014). Persamaannya terletak pada aspek menulis, yakni teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut, penelitian Asdar dilakukan pada siswa jenjang SMA, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menganalisis struktur argumen teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Hidayatulloh (2019). Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi dengan mengembangkan LKPD *Berbasis Model Discovery Learning*, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Wahyudi (2017).Persamaan penelitiannya tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan pada peserta

didik Kelas VII A SMP 11 Muaro Jambi, sedangkan penelitiannya ini dilakukan pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Kartasura.

Penelitian lain yang hasil penelitiannya relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ferdian (2017). Persamaan keduanya sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP. Adapun perbedaannya, penelitian Ferdian menganalisis teks eksposisi dengan mengembangkan LKPD, sedangkan penelitian ini menganalisis teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa SMP. Penelitian tentang teks eksposisi yang hasilnya relevan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Adrian (2015) dan Faris (2019).

Hasil penelitian Karim (2018) sejalan dengan hasil penelitian ini, yakni sama pembelajaran menulis. Perbedaannya yaitu penelitian Karim menganalisis kesalahan menulis yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Monitha (2018). Persamaannya penelitian ini ialah sama-sama melakukan analisis kemampuan siswa didalam menulis teks eksposisi dengan menggunakan instrument tes tertulis siswa. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis kemampuan siswa menulis teks eksposisi, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Nurfitriana (2014). Persamaannya penelitian ini ialah sama-sama melakukan analisis struktur argumentasi pada teks eksposisi yang ditulis siswa. Perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SMA sederajat, sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Rosdiana (2018). Persamaannya penelitian ini ialah sama-sama melakukan analisis kemampuan siswa didalam menulis teks eksposisi. Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian tersebut menganalisis kemampuan siswa menulis teks eksposisi berorientasi pada kalimat tesis, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Talal (2014). Persamaannya ialah sama-sama menganalisis kemampuan siswa menulis. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, tersebut dilakukan pada siswa jenjang Perguruan tinggi. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Widoyoko (2015). Persamaan penelitiannya tersebut dengan, penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis mengenai teks eksposisi pada siswa jenjang SMP, perbedaannya yaitu penelitian tersebut menganalisis teks eksposisi berdasarkan kurikulum 2013, sedangkan penelitian ini menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Xiaodong (2019). Persamaannya ialah sama-sama menganalisis kemampuan siswa menulis. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, tersebut dilakukan pada siswa jenjang Perguruan tinggi. Sedangkan, dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Ginting, dkk (2019). Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Perbedaan dengan penelitian tersebut yaitu, dilakukan pada siswa jenjang Perguruan tinggi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis unsur keberadaan teks eksposisi pada karangan yang ditulis oleh siswa pada jenjang SMP.

Hasil penelitiannya ini sejalan dengan hasil penelitiannya yang dilakukan oleh Dwinuryati, dkk. (2017). Persamaannya terletak pada aspek menulis, yakni materi mengenai teks eksposisi. Perbedaannya penelitian Dwinuryati dilakukan pada siswa jenjang SMA, sedangkan, penelitian ini siswa jenjang SMP.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis di muka dapat dinyatakan bahwa teks eksposisi yang ditulis oleh siswa SMP adalah teks: (1) terdiri atas dua argumen, (2) terdiri atas tiga argumen, (3) terdiri atas empat argumen. Teks eksposisi yang strukturnya terdiri atas dua argumen adalah argumen pendukung dan data. Teks eksposisi yang strukturnya terdiri atas tiga argumen kualifikasi, pendukung, dan data. Teks eksposisi yang strukturnya terdiri atas argument yakni: kualifikasi, pendukung, klaim, dan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian 2015. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Menulis Teks Eksposisi dengan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukit Tinggi. *Skripsi Thesis*, Universitas Negeri Padang. <http://repository.unp.ac.id/18156/>
- Annisa. 2018. Hubungan Penguasaan Gaya Bahasa Perbandingan Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Dwi Tunggal Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran

- 2016/2017. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesiasa*, Vol 1, No 1 (2018), 9-18. DOI : 10.29408/sbs.v1i1.790
- Asdar, M. 2016. *Efektifitas Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Peserta Didik Kelas X SMA N 2 Sungguminasa*. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Makasar.
<http://103.55.216.56/index.php/lentera.pendidikan/article/viewFile/3968/3845>
- Clark, D., Stegmann, K., Weinberger, A., Menekse, M., & Erkens, G. 2007. *Technology-enhanced learning environments to support students' argumentation*. In S. Erduran & M.P. Jimenez Aleixandre (Eds). *Argumentation in Science Education: Perspectives from Classroom-Based Research*. Netherlands: Springer. pp. 217-243
- Dahar, Ratna Wilis. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas.2008. *Kompetensi Evaluasi Pendidikan: Kriteria dan Indikator Keberhasilan Pembelajaran*.
- Dwinuryani, 2017. Analisis Kohesi Gramatikal dan Leksikal pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA. Tesis. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Sebelas Maret, Surakarta. <https://doi.org/10.24246/j.js.2018.v8.il.p61-69>
- Faris, 2019. *Pengembangan LKPD Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Discovery Learning Untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS*. Thesis, Universitas Lampung. <https://digilib.unila.ac.id/57429/>
- Ferdian, 2017. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Kelas VIII SMP N 12 Padang*.
<https://repo.stkip-pgri-sumber.ac.id/id/eprint/4709/>
- Grinting, Herson.2019. Development of Exposition Text Writing Teaching Materials With Genre Approach to Student of Gradw X Vocation High School Brigjen Katamso Medan". *International Journal Of English Linguistic; Vol.2, No. 3; Agustus 2019 e-ISSN:2655-1470*. Doi: <https://doi.org/10.33358/birle.v2i3.377>
- Hidayatulloh, F. 2019. *Pengembangan LKPD Menulis Teks Eksposisi Berbasis Model Discovery Learning untuk Siswa Kelas VIII SMP/MTS*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung 2019. <https://digilib.unila.ac.id/id/eprint/57429>
- Islahuddin. 2019. Meningkatkan Kemampuan Menulis Iklan Baris dan Sikap Kemandirian Menggunakan Media Iklan Kodek (Koran Lombok Post) pada Pembelajaran Berbasis Teks Kelas Viii SMPN 1 Selong Tahun 2018/2019. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan bahasa dan Sastra Indonesiasa* Vol 2, No 1 (2019),31-40. DOI : 10.29408/sbs.v2i1.1350
- Karim, A. 2018. Error Analysis in EFL Writing Classroom International. *Journal of English Linguistics; Vol.8, No.4; 2018 ISSN 1923-86X E-ISSN 1923-8703*
 Doi: <https://10.5539/ijel.y8n4p122>
- Monitha. 2018. The Effectiveness of Four Corners Strategy in Teaching Writing Hortatory Exposition Text. *International Journal of Multi Displine Science (IJ-MDS) e-ISSN: 2615-1707*. Doi: <https://dx.doi.org/id/eprint/14810>
- Nurfitriana, Velayti Anas. 2014. "Struktur Argumentasi Tulisan Siswa SMA Yang Diterbitkan Dan Penerapan Pembelajarannya Dengan Metode Curahan Gagasan Berorientasi Pendekatan Genre (Penelitian Kombinasi Terhadap Hasil Tulisan Siswa SMA Yang

- Sudah Diterbitkan)”. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://respository.upi.edu/id/eprint/14810>
- Putri. 2015. Melakukan Penelitian Dengan Judul “*Analisis Argumentasi Peserta Didik Kelas X Sma Muhammdiyah 1 Palembang Dengan Menggunakan Model Argumentasi Toulmin*”. <https://core.ac.uk/download/pdf/267823056.pdf>
- Rosdiana, Dewi. 2018. *Pengembangan Menganalisis Teks Eksposisi Berorientasi Pada Kalimat Tesis Menggunakan Model Problem Based Learning Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 27 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi:FKIP.UNPA. Diakses 26 Januari 2019. <https://respository.inpas.ac.id/id/eprint/37319>
- Talat. 2014. The Effect Of Using The Process Approach To Writing On Developing University Student”, *Essay Writing Skills In EFL. International Journal Of Linguistics And Communication, June 2014, Vol.2, No.2, Pp 147-163* diakses dari <https://rah-net.com/journals/rah/vol3no2june2014/11.pdf>
- Umah. 2016. *Struktur Argumentasi Penalaran Koyariasional Siswa Kelas VIII B MTS N 1 Kediri*. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i1.498>
- Wahyudi. 2017. *Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII A SMP N 11 Muaro Jambi Tahunajaran 2016/2017*. <https://respository.unja.ac.id/2297/1/artikel.pdf>
- Widoyoko, Ghani. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Teks Eksposisi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tempuran Magelang*. Skripsi. Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. 2015
<https://eprint.uny.ac.id/26253/1/SKRIPSI%20%20GHANI%20WIDYOYOKO%20-2009201244040%20-%20PBSI%20-%20FBS%20-%20UNY.pdf>
- Xiaodong. 2019. Exploring The Relationship College Students Writing Anxiety And The Pedagogical Use Of Online Resources. *International Journal Of Educational Technology In Higher Education, 16:18. 2019*. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0149-y>